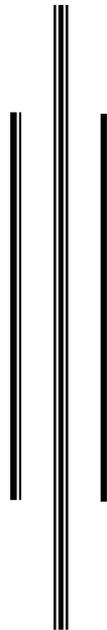




**LAPORAN KINERJA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2018**



**DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN ANGGARAN 2019**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya sehingga Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2018 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Kinerja setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2018 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2018 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Dinas Koperasi dan UKM serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya Visi dan Misi Kabupaten Purbalingga.

Selain itu, dokumen Laporan Kinerja juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta ~~Penetapan~~ Perjanjian Kinerja, sehingga dokumen Laporan Kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing bagian sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Purbalingga.

Demikian, semoga dokumen Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2018 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Purbalingga, februari 2019

KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN PURBALINGGA

Drs. BUDI SUSETYONO, MPA

Pembina Utama Muda

NIP.19640310 198903 1 010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Organisasi.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 Rencana Strategis.....	9
2.2 Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITASKINERJA.....	12
3.1 Capaian Kinerja.....	12
3.2 Realisasi Anggaran.....	21
BAB IV PENUTUP.....	25
4.1 Simpulan.....	25
4.2 Saran.....	25
DAFTAR LAMPIRAN.....	26
A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	
B. Perjanjian Kinerja	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2018	11
Tabel 3.1 Tabel Capaian Kinerja Sasaran	13
Tabel 3.2 Rekapitulasi Koperasi di Kab.Purbalingga.....	15
Tabel 3.3 Rekap Jumlah UMKM per kecamatan di Kab. Purbalingga	15
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran	21
Tabel 3.5 Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2018	22
Tabel 3.6 Realisasi Belanja Langsung Tahun 2018	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented governement*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2018, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyusun Laporan Kinerja yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen Laporan Kinerja bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), Renstra SKPD, dan Renja SKPD.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Koperasi dan UKM dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja diawal tahun anggaran. Dokumen Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai :

1. sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan rencana kerja.
2. bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM.
3. bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Koperasi dan UKM pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang mendasari dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 18 Tahun 2017 tentang Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2018;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 105 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2018.

1.2 Gambaran Organisasi

Gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek strategis organisasi.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga terdiri dari

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:

- a. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
- b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3. Bidang Koperasi membawahi:
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan
 - b. Seksi Pengendalian dan Pengawasan
- 4. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Kewirausahaan
 - b. Seksi Promosi dan Kemitraan Usaha
- 5. UPTD
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Rencana strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Purbalingga disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Purbalingga, seperti diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disusun sebagai upaya untuk menyiasati keterbatasan sumber daya yang dimiliki melalui tahapan implementasi untuk menuju tujuan akhir yang hendakdicapai.

Secara singkat visi dan misi Kabupaten Purbalingga sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga 2016-2021 sebagai berikut:

a. Visi

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 6 tahun (2016–2021) yang akan datang sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM yang merupakan visi Kabupaten Purbalingga 2016-2021 atau visi Bupati terpilih pada periode tersebut adalah ***“Purbalingga Yang Mandiri dan Berdaya saing Menuju Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia”***. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya kemandirian dan daya saing Koperasi Usaha Kecil dan Mikro. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga selama enam tahun ke depan akan mendorong dan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM serta mendukung upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan daya saing

daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

b. Misi

Dari beberapa misi Daerah Kabupaten Purbalingga yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga adalah misi ke 5 yaitu ***Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi rakyat, dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industry pengolahan dan manufaktur, perdagangan jasa, peristiwa, industry kreatif, dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta di dukung dengan penciptaan, iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja.***

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun. Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran strategis ***“Meningkatnya kemandirian dan daya saing Koperasi Usaha Kecil dan Mikro (KUKM)”***.

Sasaran strategis tersebut memiliki 2 indikator kinerja dengan target kinerja setiap tahun selama 6 tahun perencanaan 2016-2021 secara lengkap. Seluruh indikator kinerja dalam dokumen Rencana Strategis Sekretariat Daerah merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 6 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD serta digunakan sebagai acuan SKPD.

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian

sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2018 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga 2016-2021 dengan mengambil target tahun 2018.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2018 adalah Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Koperasi dan UKM 2018 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2018. Perjanjian Kinerja meliputi 1 (satu) sasaran strategis yaitu ***Meningkatnya Kemandirian dan Daya Saing Koperasi, Usaha Kecil dan Mikro (KUKM)*** yang mempunyai 2 (Dua) indikator kinerja. Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2018 sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Setda Kabupaten Purbalingga Tahun 2018.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Kemandirian dan Daya saing Koperasi, Usaha kecil Dan Mikro	Koperasi sehat	Prosentase	51
	Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil	Prosentase	0,0238

Tabel. 2.2 Program Dan Kegiatan Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah	Rp.758.535.000
2	Program Penumbuhan, Pengembangan , dan Peningkatan	Rp. 424.085.000
3	Program Pengembangan, Peningkatan Produktivitas dan daya saing Produk UMKM	Rp. 804.479.000
4	Program Kemitraan, Promosi dan Pemasaran Produk	Rp. 1.046.845.000
	Jumlah	Rp. 3.033.944.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM merupakan perwujudan kewajiban Dinas Koperasi dan UKM untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2018 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1 Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Dinas Koperasi dan UKM dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2018.

- a. Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- b. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran(*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja. Pada tahun anggaran 2018, Dinas Koperasi dan UKM telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan

sebanyak 1 (satu) sasaran strategis.

Capaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2018 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis perangkat daerah. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja.

Pengukuran tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yg ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 Maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

Pengukuran yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di dasarkan pada tingkat capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016 – 2021.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	≥ 100	Sangat Berhasil

2.	75 s.d 100	Berhasil
3.	55 s.d 75	Cukup berhasil
4.	≤ 55	Kurang Berhasil

Adapun evaluasi dan analisa tingkat pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM pada tahun 2018 tersebut dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

No.	SasaranStrategis	Capaian Kinerja 2018 (%)	Tingkat Keberhasilan
1.	Meningkatnya Kemandirian dan Daya Saing Koperasi, Usaha Kecil dan Mikro (KUKM)	99,76	Berhasil

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada capaian indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kemandirian dan Daya Saing Koperasi, Usaha Kecil dan Mikro (KUKM) Tahun 2018

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TAHUN 2016	CAPAIAN TAHUN 2017	TARGET TAHUN 2018	CAPAIAN TAHUN 2018	PERSEN TASE CAPAIAN
Koperasi Sehat	%	23	45,4	51	50,6	99,22
Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil	%	NA	0,02012	0,0238	0,02388	100,29
Rata – rata Kinerja						99,76

a. **Koperasi sehat:**

Jumlah koperasi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018 sebanyak 231 yang terdiri dari Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder, Dari jumlah tersebut Capaian Indikator Koperasi Sehat tahun 2018 adalah 99,22% capaian ini merupakan realisasi dari target yang ditetapkan di tahun 2018

sebesar 51% atau 120 koperasi, dari hasil Pelatihan, Pembinaan dan monitoring serta evaluasi yang berkelanjutan tercapai target sebesar 50,6% atau 117 koperasi sehat di tahun 2018. Adapun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017, Koperasi Sehat tahun 2018 meningkat sebesar 11,42% atau bertambah 12 Koperasi sehat. Hasil Penilaian Koperasi Sehat dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Koperasi di Kabupaten Purbalingga

LAPORAN HASIL PENILAIAN KESEHATAN KSP/KSPPS DAN USP/USPPS DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2016 - 2018									
NO	NAMA KSP/KSPPS DAN USP/USPPS	ALAMAT KOPERASI	NILAI			KATEGORI			
			TH 2016/ TB2015	TH 2017/ TB 2016	TH 2018/ TB 2017	TH 2016/ TB2015	TH. 2017/ TB 2016	TH 2018/ TB 2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kop Konsumsi Margo Mulyo	Des. Beji RT 03 RW 03, Bojongsari, Pbg	75,75	75,00	75,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
2	Kopas Sari Barokah	Kios Pasar Kutasan, Purbalingga	71,05	72,00	72,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
3	Kopkar Astera	Jl. A. Yani No. 2 B Purbalingga	75,60	75,05	74,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
4	Kopkar Bni	Jl. Lingkar Alur, Alur, Purbalingga	79,05	78,00	78,00	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
5	Kopkar Braling Tirta	Jl. S. Parman, Purbalingga (PDAM)	77,35	61,75	66,00	Cukup Sehat	Dalam Pengawasan	Cukup Sehat	
6	Kopkar Gema Bekayasa	Maviend Sungkono Km 3, Kalimantan, Pbg	77,35	75,75	75,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
7	Kopkar Mensara	Jl. A Yani No. 67 Purbalingga	70,40	71,50	72,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
8	Kopkar Sekarindo	Jl. A Yani No. 4, Kandanglampang, Pbg	80,00	75,40	75,50	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
9	Kopkorten Nuri Barokah	Desa Boji Bojongsari, Purbalingga		66,75			Cukup Sehat	Cukup Sehat	
10	Kopkorten Marsudi Tani	Des. Pepedan Rt 03 Pengadegan, Pbg	77,65	77,00	78,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
11	Kopkorten Alamanda Asri	Jl. Alamanda No. 12 A, Kemb. Kulon, Pbg	79,35	79,40	79,30	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
12	Kopwan Nahaja	Jl. Soekarno Hatta No. 183, Mewek, Pbg	76,45	77,95	78,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
13	Kopwan Svariah Annisa	Jl. Di Panjaitan No. 46 Purbalingga	76,15	73,90	73,90	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
14	KPRI Al Barkan	Des. Majenklak Tamansari, Karangmoncol, Pbg	84,10	73,60	81,00	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
15	KPRI Bahtera	Des. Bojongsari No. 1 Bojongsari, Pbg					Cukup Sehat	Cukup Sehat	
16	KPRI Bhakti Praja	Jl. Soekarno Hatta No. 183, Mewek, Pbg	77,80	74,70	74,70	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
17	KPRI Bina Sejahtera	Jl. Soekarno Hatta No. 183, Mewek, Pbg	77,95	78,00	78,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
18	KPRI Budi Manunggal	Desa Karangnangka, Mrebet, Pbg	78,75			Cukup Sehat			
19	KPRI Caraka	Jl. Raya Cokropati Bobotsari, Pbg	78,90	82,70	82,00	Cukup Sehat	Sehat	Cukup Sehat	
20	KPRI Dewi Sri	Jl. Raya S. Parman	78,90	86,10	86,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
21	KPRI Eka	Jl. Argandari, Bukateja, Purbalingga					Cukup Sehat	Cukup Sehat	
22	KPRI Guyub Rukun	Jl. Raya Bobotsari-Kembana, Rt. moncol, Pbg	82,60	77,90	82,70	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
23	KPRI Inesja	Jl. Raya Bodas Karangjati, Rembang, Pbg	77,90	70,15	70,15	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
24	KPRI Jelita	Des. Karangreja, Karangreja, Pbg	82,05	73,30	74,00	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
25	KPRI KSP	Jl. Maviend Sungkono, Kalimantan, Pbg	80,00	85,45	81,00	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
26	KPRI Kentapraja	Jl. Yosefharjo, Bobotsari, Pbg	74,85			Cukup Sehat			
27	KPRI Kesuma Dipenda	Jl. Orje No. 4, Purbalingga	78,70	78,15	77,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
28	KPRI Lusa	Jl. Raya Kaligondang, Kaligondang, Pbg	80,00	86,10	86,70	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
29	KPRI MAS	Gedung GSG Purbalingga		66,10	66,70		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
30	KPRI Mesa	Desa Kalimantan Kulon, Kalimantan, Pbg		82,15	80,00		Sehat	Cukup Sehat	
31	KPRI Mekar	Desa Bodaskaranjati, Rembang, Pbg	75,90	78,85	79,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
32	KPRI Mekar	Jl. Letkol Idriman No. 2 Purbalingga	75,90	74,60	75,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
33	KPRI Mekarsari	Desa Tolong, Kutasan, Purbalingga	77,70	72,10	77,60	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
34	KPRI Mengandung	Jl. Raya Kaligondang, Kaligondang, Pbg	81,90	80,00	80,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
35	KPRI Mestika	Jl. Purwandaru, Kedungjati, Pbg	74,35	71,70	72,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
36	KPRI Mustika	Di Panaitan No. 117 Purbalingga	77,95	78,70	78,70	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
37	KPRI Ngesti Bina Mulya	Jl. Raya Bojongsari, Purbalingga	75,85		79,70	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
38	KPRI Panca Marga	Jl. Raya Komint No. 71, Pbg	76,00	74,45	75,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
39	KPRI Penuk Selatman	Jl. Raya Kaligondang, Kaligondang, Pbg	82,65	84,60	85,00	Sehat	Sehat	Cukup Sehat	
40	KPRI Rahayu	Jl. Raya Kaligondang-Kaligondang KM2, Pbg		81,85	79,90		Sehat	Cukup Sehat	
41	KPRI RAS	Jl. Tentara Pelajar No. 22(RSUD) Purbalingga	80,35	71,85	79,90	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
42	KPRI Sakti	Jl. Letkol Idriman No. 73 B Purbalingga	75,90	75,45	76,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
43	KPRI Sedar	Jl. PP Imam No. 7 Bobotsari, Pbg	68,90	60,20	66,00	Cukup Sehat	Dalam Pengawasan	Cukup Sehat	
44	KPRI Segar	Jl. Maviend Sungkono No. 38 Kalimantan, Pbg	80,10	80,95	79,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
45	KPRI Sejaht	Jl. Kaligondang, Kaligondang, Purbalingga	81,00	80,00	80,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
46	KPRI Sekar	Des. Mangunegara Mrebet, Purbalingga	81,30	81,30	80,80	Sehat	Sehat	Cukup Sehat	
47	KPRI Semarang	Jl. Raya Padamaru No. 3 Purbalingga	73,90	70,45	71,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
48	KPRI Sejahtera	Jl. Maviend Sungkono Purbalingga	75,50	75,50	75,50	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
49	KPRI Setia Marga	Des. Karangjambu, Karangjambu, Purbalingga	86,10	81,10		Sehat	Sehat	Cukup Sehat	
50	KPRI Siga	Jl. Raya Kedung, Bukateja, Pbg	79,40	75,45	75,50	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
51	KPRI Terbus	Des. Pengadegan, Pengadegan, Pbg	85,34	74,15		Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
52	KPRI Wanteng	Jl. Raya Penicari, Kemangan, Pbg	71,70	74,65	76,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
53	KPRI Waras	Jl. Maviend Sungkono No. 14 Purbalingga	78,10	79,85	80,50	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
54	KPRI Wana Bina Satwa	Jl. A.W. Sumarmo No. 44 Purbalingga	78,70	79,85	80,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	
55	KSP Arya Pandu Anta	Perum Kembang Indah, Karangjambu, Pbg	78,10	74,45		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
56	KSP BAC	Jl. MT Haryono, Purbalingga Kulon, Pbg	61,40	61,40	64,00		Dalam Pengawasan	Dalam Pengawasan	
57	KSP Baraya Makmur	Des. Babak RT 04 RW 01 Kalimantan, Pbg	73,10	73,10	73,40	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
58	KSP Dahi	Jl. Maviend Sungkono No. 2 Kalimantan, Pbg	69,40	68,40		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
59	KSP Jasa Indah	Perum Andi Negara Permai	63,90	75,50		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
60	KSP Manggala	Jl. Raya Gurniwang, Kejombang, Pbg	71,35	73,30	74,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
61	KSP Rukun	Des. Kalikara, Kaligondang, Purbalingga	82,50	79,40		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
62	KSP Wanita Utama	Jl. Lawet No. 11 Purbalingga	68,90	60,20	66,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	
63	KSPPS Bina Umah Mulya	Jl. Purwandaru Bukateja, Purbalingga	71,35	74,40	62,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Dalam Pengawasan	
64	KSPPS Bina USAJA	Jl. Raya Makam KM 1, Rembang, Pbg	74,90	74,40		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
65	KSPPS BTM Karangmoncol	Jl. Raya Tamansari, Karangmoncol, Pbg	66,00	66,00	66,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
66	KSPPS Bina Karangmoncol	Des. Senon RT 05 RW 02 Kemangan, Pbg	73,90	66,50	66,00	Cukup Sehat	Dalam Pengawasan	Cukup Sehat	
67	KSPPS Sembada	Des. Senon RT 05 Rw 02 Kemangan, Pbg	66,50	66,40		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
68	KSU Adiguna	Jl. MT Haryono No. 45 Purbalingga	68,60	76,85	76,30	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
69	KSU Berkah Mandiri	Des. Sinduraja, Kaligondang, Purbalingga	70,50			Cukup Sehat		Cukup Sehat	
70	KSU BMT Amanah Sinduraja	Des. Sinduraja, Kaligondang, Purbalingga	62,75		66,00	Dalam Pengawasan		Cukup Sehat	
71	KSU BMT Assalam	Jl. Padamaru, Padamaru, Purbalingga	66,10	66,30	66,20	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
72	KSU BMT Eka Buana	Jl. Pangeranong, Mrebet, Purbalingga	67,60	66,10	66,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
73	KSU BMT Emas	Jl. Letkol Idriman Purbalingga		62,85	66,00		Dalam Pengawasan	Cukup Sehat	
74	KSU BMT Ina Tarisa	Desa Mangunegara, Mrebet, Pbg	66,55	65,60	66,00	Cukup Sehat	Dalam Pengawasan	Cukup Sehat	
75	KSU BMT Marhaban	Jl. Raya Makam KM 1, Rembang, Pbg	69,80	66,00	66,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
76	KSU BMT Mentari Bumi	Jl. Raya Penicari No. 9 Kemangan, Pbg	69,80	69,60	70,70	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
77	KSU BMT Syirkah Muawanah	Kios Pasar Kutasan Bojongsari, Pbg	69,85	66,00		Cukup Sehat	Dalam Pengawasan	Cukup Sehat	
78	KSU BMT Wanita Islam	Jl. Hartono RT 01 RW 02 Purbalingga	66,15	74,70	75,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
79	KSU Buana Nawa Kartika	Jl. Di Panjaitan No. 61 Purbalingga	75,10	70,40	74,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
80	KSU Damas	Jl. Raya Sumampir, Rembang, Pbg	75,10	74,85		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
81	KSU Dumadi	Perum Selabaya, Kalimantan, Pbg	76,65	77,15	77,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
82	KSU Melati	Jl. S. Parman No. 23 Purbalingga	72,00	73,00		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
83	KSU Merak	Des. Banjarbaru, Rembang, Purbalingga	73,35			Cukup Sehat			
84	KSU Perwira	Jl. Orje No. 1 B Purbalingga	75,00	79,10		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
85	KSU Roposa A Rahmnan	Jl. Rambutan Kalikara, Purbalingga	74,60	74,45		Cukup Sehat			
86	KSU Puspanoda	Jl. Raya Sumampir, Rembang, Pbg	73,80	71,65	72,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
87	KUD Makmur	Des. Bodas Karangjati Rembang, Pbg	72,10	66,20	66,25	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
88	KUD Sri Rejeki	Des. Banjarbaru, Karanganyar, Pbg	72,10	66,20	66,25	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
89	Prmkopabri	Jl. Kanoman, Bancar, Purbalingga	57,00			Dalam Pengawasan			
90	Prmkop Karika A-03	Jl. S. Parman No. 1 Purbalingga (KODIM)	77,10		78,00	Cukup Sehat		Cukup Sehat	
91	Prmkopkol	Jl. Komisaris Notosumanono, Pbg	80,55			Sehat		Cukup Sehat	
92	Prmkopkoma Ekaperti	Jl. Raya Kutasari, Kutasari, Pbg	70,35	73,10	74,00	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
93	Prmkopkoma Manunggal	Des. Mangunegara Mrebet, Purbalingga	69,95			Cukup Sehat		Cukup Sehat	
94	Prmkopkoma Pambatan	Bukataja, Purbalingga	82,50	81,95	80,00	Sehat		Sehat	
95	Prmkopkoma Sehat	Jl. Raya Lsp.Utara No. 4 Rembang	74,20		74,50	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
96	Prmkopkoma Wredapaya	Jl. Soekarno Hatta No. 25, Pbg	77,90	76,9	79,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
97	Prmkopkoma Wredasekawar	Jl. Raya Penicari, Kemangan, Pbg	78,05		79,10	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
98	Prmkopkoma Wredasekawar	Jl. Maviend Sungkono No. 19 Kalimantan, Pbg	76,25		76,30	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	
99	Prmkopkoma Wredasekawar	Jl. Soekarno Hatta, Bobotsari, Purbalingga	82,35	82,4		Sehat	Sehat	Cukup Sehat	
100	Prmkopkoma Wredasekawar	Jl. Jenderal Soedirman No. 117 Pbg	64,00		65,00	Cukup Sehat		Dalam Pengawasan	
101	Prmkoveri Purbalingga	Jl. Jenderal Soedirman No. 117 Pbg	64,00		65,00	Cukup Sehat		Dalam Pengawasan	
102	KPRI Kusuma	(GSMN II) Bukateja		66,00	69,60		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
103	KPRI Makmur	SWN 5 Purbalingga		66,10	66,00		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
104	KPRI Mustaqim	Jl. Raya Bojongsari, Purbalingga		66,20	66,25		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
105	KPRI Peraga	Jl. Raya Kemangan Purbalingga		72,10	73,80		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
106	KPRI Sehat	(SMR N 1) Kejopona Purbalingga		72,10	73,80		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
107	KUD Sri Lestari	Des. Kembaran Kulon Purbalingga		66,25	69,60		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
108	KUD Makmur	Des. Bodas Karangjati Rembang Purbalingga		66,20	69,60		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
109	KSP Maju Makmur	Kalikabong Purbalingga		69,95	71,65		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
110	KSP Duhanira Mitra	Perum Selabaya Kalimantan Purbalingga		71,65	72,00		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
111	KSPPS BMT Kaligondang Purbalingga	Kaligondang Purbalingga		66,25	66,25		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
112	KSPPS BMT TAPAK ASY SYAFI	Padutan Purbalingga		66,25	71,65		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
113	KSPPS BMT NURUL HUDA	Kutasan Purbalingga		73,80	74,60		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
114	Prmkopkoma E-03	Bukataja Purbalingga		72,10	73,80		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
115	Prmkop Karika E-03	Bojona Purbalingga		79,10	80,55		Cukup Sehat	Sehat	
116	Kopwan Yanti Fatmawati NU	Jl. Di Panjaitan No. 117 A Purbalingga		66,25	66,25		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
117	Kopwan Marsudi Tani	Pepedan Pengadegan Purbalingga		69,95	72,10		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
118	KUD Arca Waluyo	Karangreja Purbalingga		68,00	69,95		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
119	KUD Bukit	Bukateja Purbalingga		69,95	71,65		Cukup Sehat	Cukup Sehat	
120	Marga Mulyo	Mrebet Purbalingga		70,35	72,10		Cukup Sehat	Cukup Sehat	

Jumlah Koperasi yang dinilai
Cukup Sehat diatas 66 sd < 80
sehat +80

Dalam pencapaian indikator tersebut urusan koperasi mendasari pada Pasal 31 Ayat (7) Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 2/Per/M.KUKM/II/2017 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, dan telah ditetapkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Adapun Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi dilakukan oleh Pelaksana Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dapat ditunjuk dari Aparatur Sipil Negara di Bidang Perkoperasian OPD di Lingkungan Pemerintahan Daerah dengan melihat 7 aspek dan komponen Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi meliputi :

1. Permodalan;

Aspek permodalan terdiri dari 3 (tiga) hal yaitu modal sendiri dibanding asset, modal sendiri dibanding pinjaman diberikan yang beresiko, modal sendiri tertimbang dibanding dengan aktiva tertimbang menurut resiko.

Komposisi Permodalan pada koperasi sangat menentukan tingkat kesehatan koperasi. Kepemilikan modal sendiri yang terbaik antara 40% - 60%. Sedangkan rasio antara modal sendiri dengan pinjaman diberikan beresiko, yang paling baik adalah apabila rasionya 91% - 100%. Untuk rasio kecukupan modal sendiri yang terbaik adalah bila rasionya lebih dari 8%, kurang dari 4 % berarti tidak baik.

2. Kualitas aktiva produktif;

Tinggi rendahnya NPL (Non Performing Loan) atau pinjaman bermasalah akan mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi. Apabila rasio pinjaman bermasalah dibanding dengan saldo pinjaman pada anggota 0 % sampai dengan 10%, ini merupakan kondisi yang paling

baik, artinya apabila pinjaman bermasalahnya 1% - 4%. Kondisi tidak baik adalah apabila piutang bermasalahnya lebih besar dari 45%.

3. Manajemen;

Manajemen pengelolaan koperasi juga menentukan tingkat kesehatan koperasi. Manajemen meliputi : Manajemen Umum, Manajemen Kelembagaan, Manajemen Permodalan, Manajemen Aktiva, dan Manajemen Likuiditas.

4. Efisiensi;

Tingkat efisiensi berpengaruh dengan tingkat kesehatan dengan melihat 3 hal yaitu :

- a. Rasio biaya operasional dengan pendapatan kotor, bila rasionya lebih kecil atau sama dengan 90% merupakan kondisi yang terbaik.
- b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor, bila rasionya lebih kecil atau sama dengan 40% merupakan kondisi yang terbaik.
- c. Efisiensi pelayanan, merupakan rasio antara biaya karyawan dengan volume pinjaman, kondisi yang terbaik adalah kurang dari 5%.

5. Likuiditas;

Penilaian likuiditas dilihat dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, bila rasionya lebih dari 10% sampai dengan 15 % merupakan kondisi terbaik. Sedangkan rasio antara saldo piutang dibanding dengan dana yang diterima, bila rasionya lebih besar dari 80% hingga 90% maka menunjukkan kondisi yang paling baik.

6. Kemandirian dan Pertumbuhan;

Tingkat kemandirian koperasi bisa dilihat dari rasio antara SHU sebelum pajak dibanding dengan total aset. Kondisi terbaik adalah rasio lebih dari 10%.

7. Jati diri Koperasi.

Jatidiri koperasi dapat dilihat dengan membandingkan tingginya jasa simpanan dan pinjaman di koperasi dengan lembaga keuangan lainnya (Perbankan).

Hasil Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu :

- a. Sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor $80,00 \leq x < 100$ tahun 2018 tercapai 120 koperasi yg masuk kategori sehat.
- b. Cukup sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor $66,00 \leq x < 80,00$;
- c. Dalam pengawasan, jika hasil penilaian diperoleh total skor $51,00 \leq x < 66,00$; dan
- d. Dalam pengawasan khusus, jika hasil penilaian diperoleh total skor $0 < x < 51,00$.

Untuk meningkatkan tingkat kesehatan koperasi upaya – upaya yang telah dilakukan adalah :

1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap koperasi – koperasi yang telah melaksanakan RAT. Dalam kegiatan ini sekaligus akan dilakukan penilaian kesehatan koperasi.
2. Pelatihan Penilaian Kesehatan Koperasi yang pada tahun 2018 diikuti oleh 30 orang peserta, dan akan berlanjut di tahun berikutnya. Sehingga diharapkan semua koperasi yang telah melakukan RAT akan dapat mengikuti pelatihan Penilaian Kesehatan Koperasi tersebut.

Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun setelah pelaksanaan RAT. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Tahun 2018 menangani 231 koperasi se-Kabupaten Purbalingga baik koperasi aktif maupun tidak aktif. Untuk koperasi aktif terdapat 153 koperasi dimana didalamnya terdapat koperasi sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus yang dikhususkan untuk koperasi simpan pinjam / usaha simpan pinjam. Pada Tahun 2018 ini urusan koperasi capaian kinerja mencapai jumlah koperasi sehat sebesar 117 dari Koperasi se-Kabupaten Purbalingga. Dibandingkan capaian kinerja tahun 2017 koperasi sehat 105 Koperasi, jumlah koperasi

sehat pada tahun 2018 mengalami kenaikan 12 koperasi. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dilihat data jumlah koperasi sehat Pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Rekapitulasi Koperasi di Kabupaten Purbalingga

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Koperasi Aktif	Kriteria kesehatan koperasi		Koperasi Tidak Aktif
			Koperasi Sehat	Koperasi Tidak Sehat	
KSP/USP (Kop Primer)	231	152	117	36	77
Kop. Sekunder	2	1	-	-	1
Jumlah	231	153	117	36	78

Berikut Upaya–Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi Khususnya Bidang Koperasi dalam rangka capaian kinerja dari sasaran strategis per indikator :

a. Analisis Keberhasilan

Keberhasilan dalam mencapai target kinerja ini adalah dengan melakukan peningkatan pembinaan dan pengawasan koperasi melalui Pelatihan penilaian kesehatan terhadap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) yang pada tahun ini dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan jmlah peserta 30 orang Pengurus dan pengawas Koperasi Simpan pinjam (KSP),. Proses pengawasan dilakukan dengan monitoring dan evaluasi setelah koperasi melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2018 monitoring dilakukan di 100 koperasi aktif. Tidak hanya itu saja, bagi koperasi yang dinilai kesehatannya akan diberikan sertifikat kesehatan koperasi. Di Tahun 2018 Sertifikat kesehatan diberikan kepada 75 Koperasi. Meningkatkan 6 koperasi dibandingkan dengan tahun lalu yang berjumlah 69

koperasi.

b. Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

Penyelenggaraan sosialisasi / pelatihan tentang perkoperasian yang dilaksanakan di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga dan dilakukan pembinaan khusus untuk koperasi-koperasi yang akan dinilai. Bagi koperasi/usaha syariah dibentuk Komite Ekonomi Syariah guna pengawasan terhadap kinerja koperasi/usaha syariah. Sedangkan untuk Koperasi yang akan melakukan usaha dibidang Ritel, Dinas Koperasi melakukan Pendampingan dari awal pendirian sampai pada penyediaan Aplikasi Software untuk Koperasi ritel dimana di tahun 2018 ini bekerjasama dengan Koperasi Kopkun Unsoed yang diberikan kepada 5 koperasi ritel.

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dari indikator persentase koperasi sehat yaitu adanya Kegiatan pengembangan koperasi berupa study banding ke Koperasi-koperasi yang sudah baik dalam pengelolaannya, tahun 2018 Study Banding dilakukan ke BLUD di Kabupaten Malang kegiatan ini dalam rangka Pembentukan BLUD di Kabupaten Purbalingga.

d. Analisis Penyebab (keberhasilan)

capaian indikator ini disebabkan karena adanya peningkatan status Badan Hukum Pra Koperasi menjadi Koperasi dan penyelenggaraan sosialisasi kehidupan berkoperasi. Fasilitasi badan hukum koperasi dalam bentuk biaya notaris merupakan upaya yang telah dilakukan bidang koperasi dalam meningkatkan koperasi sehat dan jumlah anggota. Penyelenggaraan sosialisasi kehidupan berkoperasi dilaksanakan bersamaan dengan Hari Koperasi Nasional guna memberikan pemahaman tentang apa itu koperasi dan manfaat koperasi kepada masyarakat umum. Fasilitasi BH Koperasi pada tahun 2018 diberikan kepada 5 koperasi menurun 37,5 % dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 8 koperasi. Hal tersebut disebabkan

karena jumlah koperasi yang mengajukan Badan Hukum pada tahun 2018 sedikit.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

Penyelenggaraan sosialisasi / pelatihan tentang perkoperasian yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga kepada pengurus koperasi agar kinerja koperasi menjadi lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

f. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dari indikator jumlah koperasi sehat dan jumlah anggota koperasi yaitu Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi yang terdiri dari 4 (Empat) kegiatan yaitu

1. Pengembangan Kelembagaan dan Diversifikasi Usaha Koperasi
2. Penumbuhan dan Pemasyarakatan Koperasi
3. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Koperasi
4. Peningkatan Kualitas SDM Koperasi

Kendala- Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target

Dalam rangka mencapai target sasaran Koperasi sehat sejumlah 51 % yaitu 120 Koperasi ada beberapa kendala yang mengakibatkan target tersebut hanya tercapai sebesar 50,6% atau 117 koperasi sehingga terdapat 3 koperasi yang belum sehat kendala-kendala tersebut adalah:

1. Partisipasi Ekonomi Anggota masih rendah
2. Tingginya Pinjaman Bermasalah
3. Modal sendiri lebih kecil dari pada modal pinjaman

Solusi - solusi untuk mengatasi Kendala yang dihadapi :

1. Dalam rangka mengatasi Partisipasi Anggota yang masih rendah Dinas koperasi, usaha kecil dan menengah senantiasa melakukan sosialisasi kepada Anggota koperasi maupun Pengurus akan arti pentingnya kehidupan berkoperasi dalam berbagai kesempatan diantaranya dalam rangka HARKOP dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka mengenalkan tentang Koperasi kepada Masyarakat Luas melalui BAZAR dan jalan sehat, selain itu Sosialisasi juga dilaksanakan dalam acara RAT.
2. Untuk mengatasi Tingginya Pinjaman Bermasalah Terutama Untuk Dana bergulir Dinas koperasi Berencana melakukan Penagihan Bersama serta berkoordinasi dengan lembaga- lembaga Dana Bergulir untuk tindak Lanjut penanganan Kemacetan Baik di masyarakat maupun di lembaga atau Koperasi.

Untuk Kemacetan yang terjadi di koperasi Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah melakukan arahan-arahan dan pelatihan pelatihan cara mengatasi kemacetan yang dianggarkan di kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Usaha Koperasi.

3. Banyaknya Koperasi Yang memiliki Modal sendiri lebih kecil dari Modal Pinjaman dalam rangka mengatasi permasalahan ini Dinas Koperasi dan usaha Kecil Menengah Menganjurkan Koperasi untuk mengaktifkan Anggotanya dalam peningkatan Simpanan, khususnya Simpanan Pokok dan wajib baik peningkatan Nominal maupun rutinitas Setoran Perbulannya. Disamping itu Koperasi juga Memperluas jaringan Anggota baru.

b. Persentase Usaha Mikro menjadi Kecil

Berikut disajikan Capaian Indikator Kinerja Persentase Usaha Mikro Menjadi Kecil :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Bidang UMKM

Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian Tahun 2018 (%)
1. Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil	Persentase	0,02381	0,02388	100,29

Pada tahun 2018, jumlah UMKM di Kabupaten Purbalingga terdata sebanyak 86.877 pelaku UMKM. Berdasarkan indikator kinerja urusan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada tahun 2018 diperoleh capaian kinerja Persentase Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil sebesar 0,02388 % atau sebanyak 21 pelaku UMKM dari target yang ditetapkan sebesar 0,02381 persen atau sebanyak 20 pelaku UMKM. Capaian ini meningkat dari tahun 2017 sebesar 0,02012% atau 17 pelaku UMKM Adapun data 21 UMKM yang naik kelas di tahun 2018 disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.4 Data UMKM Naik Kelas Tahun 2018

No	Nama Perusahaan		Nama Pemilik		Modal	Oms et	Juml ah	Jenis Usah a
	Nam a	Alamat	Nam a	Alamat				
1	OBIK JAYA	Jl. Raya Bobotsari Karanganyar Bojongsari Rt. 2/1 Bobotsari Purbalingga	Yuliani	Majapura 4/8 Bobotsari Purbalingga	50.000.000	200.000.000	250.000.000	Kasur lantai
2	UD. ASAMAS	Candinata Rt. 9/5 Kutasari Purbalingga	Azhar i Patric e	Graha Mustika Jl. Tulip	50.000.000	100.000.000	150.000.000	Gula Kelap a
3	MAN GGA R SARI	Bumisari Rt. 8/4 Bojongsari Purbalingga	Aris Yuli Setiy anto	Bumisari Rt. 8/4 Bojongsari Purbalingga	100.000.000		100.000.000	Gula mera h

No	Nama Perusahaan		Nama Pemilik		Modal	Oms et	Juml ah	Jenis Usah a
	Nam a	Alamat	Nam a	Alamat				
4	TIAR A MAB EL	Jl. Andong Sinawi Rt. 2/12 Karangagnd ul Bobotsari Purbalingga	Armin Puna wang		80.000 .000	100.0 00.00 0	180.0 00.00 0	Mebe l
5	HIRA RAJU T	Kalikajar RT. 4/7 Kaligondang Purbalingga	Supr apti	Kalikajar RT. 4/7 Kaligond ang Purbaling ga	50.000 .000	100.0 00.00 0	150.0 00.00 0	Hasil keraji nan tanga n (rajut an)
6	ALFI N DS HAIR	Kajongan RT 2/3 Bojongsari Purbalingga	Wars ono	Kajongan RT 2/3 Bojongsari Purbaling ga	50.000 .000		50.00 0.000	Ram but Asli
7	ELLO GON GSO	Panican RT 10/03 Kemangk on Purbalingga	Ninik Puji Astuti	Karangke miri RT. 11/03 Kemangk on Purbaling ga	100.00 0.000		100.0 00.00 0	Rum ah maka n
8	WAR UNG MAK AN PAK SUP RI	Jl. Koprak Kamsi RT 4/6 Bobotsari Purbalingga	Supri Nurh adi	Jl. Koprak Kamsi RT 4/6 Bobotsari Purbaling ga	100.00 0.000		100.0 00.00 0	Waru ng Maka n
9	D & D Craft	Majatengah RT 17/06 Kemangk on Purbalingga	Suhe ndi	Majateng ah RT 17/06 Kemangk on Purbaling ga	80.000 .000		80.00 0.000	Mebe lair
10	CV. SIPB ANG GA	Desa Karanglewa s RT 12/6 Kutasari	Suyat no	Desa Karangle was RT 12/6	50.180 .000		50.18 0.000	Indus tri pavin g

No	Nama Perusahaan		Nama Pemilik		Modal	Oms et	Juml ah	Jenis Usah a
	Nam a	Alamat	Nam a	Alamat				
		Purbalingga		Kutasari Purbalingga				plastik
11	SUMBER REJEKI	Cipaku RT 01/07 Mrebet Purbalingga	Sofian Dedi Sarjana	Babakan RT 36/08 Kalimana h Purbalingga	50.000.000		50.000.000	Obat-obatan herbal
12	UD. KHARISMA	Pelumutan RT 5/2 Kemangk on Purbalingga	Abu Hamzah Al Talud	Pelumutan RT 5/2 Kemangk on Purbalingga	79.429.949		79.429.949	Gula merah
13	UD. MEKARSARI	Pelumutan RT 4/2 Kemangk on Purbalingga	Sudiy o	Pelumutan RT 4/2 Kemangk on Purbalingga	89.770.000		89.770.000	Gula merah
14	UD. BERKAH TITISAN	Pelumutan RT 3/2 Kemangk on Purbalingga	Kasir ah	Pelumutan RT 3/2 Kemangk on Purbalingga	91.415.000		91.415.000	Gula merah
15	UD. BERKAH SARI MANGGAR	Pelumutan RT 2/1 Kemangk on Purbalingga	Triyo no	Pelumutan RT 2/1 Kemangk on Purbalingga	72.720.000		72.720.000	Gula merah
16	UD. BERKAH MULIA	Serayu Karanganya r RT 04/1 Mrebet Purbalingga	Sutik no	Serayu Karanganya r RT 04/1 Mrebet Purbalingga	54.545.000		54.545.000	Gula merah
17	PO. GENDHIS SARI	Pelumutan RT 5/2 Kemangk on Purbalingga	Supo no	Pelumutan RT 7/3 Kemangk on	65.762.000		65.762.000	Gula merah non-

No	Nama Perusahaan		Nama Pemilik		Modal	Oms et	Juml ah	Jenis Usah a
	Nam a	Alamat	Nam a	Alamat				
				Purbaling ga				refina si
18	UD. JAYA RAFL I	Penaruban RT 01/11 Kaligondang Purbalingga	Dwi Astowo Putro	Penaruban RT 01/11 Kaligondang Purbalingga	100.000.000		100.000.000	Sisa Produksi Bulu Mata
19	GRIYA GORDEN	JL. Komisaris Noto Sumarsono No 141 Purbalingga	LIRY ANI SUSI ALIS TININ GSIH	JL. Komisaris Noto Sumarsono No 141 Purbalingga	70.000.000			Gorden
20	INDUSTRI SHOHUN	Desa Beji, Kec. Bojongsari RT 01/ RW 01	HADI JANTO	Desa Beji, Kec. Bojongsari RT 01/ RW 01	100.000.000		100.000.000	industri Makaroni dan Mie
21	PT. SERASI GAYABUSANA	Jl. Mayjend Sungkono No. 108 RT.1/1 Kalimanah Wetan Purbalingga	Mulyanto	Jl. Mayjend Sungkono No. 108 RT.1/1 Kalimanah Wetan Purbalingga	34.836.600		34.836.600	Industri Pakai an jadi

Hambatan- Hambatan :

Dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut :

Dalam perkembangannya UMKM memiliki keterbatasan dalam beberapa

hal diantaranya rendahnya produktivitas, keterbatasan akses kepada sumber daya produktif seperti modal, teknologi, informasi dan keterbatasan jangkauan pasar dan jejaring kerja, kualitas Sumber Daya manusia yang rendah serta iklim usaha yang belum menunjang secara optimal. Tentunya permasalahan tersebut akan menyebabkan lemahnya daya saing industri lokal. Oleh karenanya peningkatan kualitas produksi dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha mutlak dilakukan.

Persoalan minimnya ketersediaan data yang valid dan up to date menjadi persoalan dan tantangan tersendiri bagi pengambil kebijakan dan pengguna data. Seperti kita ketahui, pemerintah pusat dan daerah telah mengucurkan begitu banyak dana untuk sektor UMKM, namun harus diakui belum banyak pengusaha UMKM yang naik kelas, salah satu kendalanya adalah keterbatasan data dan belum terintegrasinya Pusat data UMKM.

Solusi – Solusi Yang Dilakukan :

a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, upaya yang telah dan akan dilakukan pemerintah daerah untuk pemberdayaan dan pengembangan UMKM antara lain :

1. DINKOP UKM, bekerjasama dengan BPS. Karena keterbatasan biaya, pada tahap ini kita baru meng update 1 desa setiap kecamatan.
2. Menjalin kemitraan dengan lembaga riset dan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kualitas produk UMKM serta memperbaiki manajemen usaha pelaku UMKM yang masih sangat sederhana terutama usaha mikro. Pada tahun 2018, kita bekerjasama dengan BPTBA LIPI Yogyakarta untuk kemasan pengalengan produk nanas dan untuk meningkatkan manajemen usaha, DINKOP UKM bekerjasama dengan Universitas Peradaban Bumiayu melakukan kegiatan peningkatan kapasitas SDM UMKM dalam pengelolaan Manajemen usahanya, yang diikuti 25 orang pelaku usaha.

3. Menjalin Kemitraan dengan Perbankan untuk dapat mengakses Permodalan yang murah dan Ramah untuk UMKM
4. Mengadakan dan Mengikutkan pelaku usaha dalam kegiatan-kegiatan Workshop diantaranya workshop kemasan dan HAKI diikuti oleh 100 pelaku usaha, Temu usaha dan diseminasi yang diikuti 80 pelaku usaha, Study Usaha ke Yogyakarta dan Semarang yang diikuti oleh 15 orang pelaku usaha agar pelaku usaha mendapatkan informasi yang seluas-luasnya untuk pengembangan usahanya.
5. Memfasilitasi Promosi dan Pemasaran melalui kegiatan festival, lomba dan gelar produk diantaranya kegiatan Gebyar Batik, Serba seribu, Makanan Inovatif dan Video Pendek Produk Pelaku UMKM, Pameran tingkat Nasional, Regional maupun lokal Diantaranya Pameran Apkasi di Jakarta, Jateng Fair (PRPP), Cilacap Expo, Purbalingga Expo, UMP Expo serta fasilitasi Marketing Online (EPRO, E-Kasir, Belanja.com), Bmitra dengan toko modern dan pusat oleh-oleh (Bale Agoeng).

3.2 Realisasi Anggaran

Pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2018, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2018. Anggaran Belanja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung yang meliputi belanja pegawai / personalia terbagi dalam 2 (Dua) kegiatan, serta belanja langsung yang membiayai 4 (Empat) program yang terbagi dalam 16 (Enam Belas) kegiatan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Realisasi Belanja Langsung Tahun 2018

Kode Rekening		Uraian	Anggaran	Realisasi	Pers en
5.2.		BELANJA LANGSUNG			
1.15.1.15.01.01	I	Program Penguatan Kelembagaan Daerah Perangkat Daerah	758.535.000	697.495.890	91,95
1.15.1.15.01.01.001	1	Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran	233.305.000	223.592.917	96
1.15.1.15.01.01.002	2	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	169.200.000	169.000.398	100
1.15.1.15.01.01.003	3	Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	209.830.000	170.827.375	81
1.15.1.15.01.01.005	4	Pengadaan sarana dan prasarana kantor	128.200.000	120.050.000	94
1.15.1.15.01.01.007	5	Pendidikan dan pelatihan pegawai	8.000.000	5.305.000	66
1.15.1.15.01.01.008	6	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja SKPD	10.000.000	8.720.200	87
1.15.1.15.01.15	II	Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi	424.085.000	411.622.902	97,06
1.15.1.15.01.15.001	7	Pengembangan Kelembagaan dan Diversifikasi Usaha Koperasi	185.265.000	179.259.000	97
1.15.1.15.01.15.002	8	Penumbuhan dan Pemasarakatan Koperasi	101.030.000	96.830.000	96
1.15.1.15.01.15.003	9	Pembinaan dan Pengawasan Usaha	75.000.000	74.989.902	100

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	Pers en
1.15.1.15.01.15.004	10	Peningkatan Kualitas SDM Koperasi	62.790.000	60.544.000	96
1.15.1.15.01.16	III	Program Pengembangan, Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Produk UMKM	804.479.000	792.829.000	98,55
1.15.1.15.01.16.001	11	Penguatan Kelembagaan Usaha Mikro	175.979.000	171.079.000	97
1.15.1.15.01.16.006	12	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro (DBH-CHT)	333.500.000	332.750.000	100
1.15.1.15.01.16.002	13	Peningkatan Kemasan Produk dan HAKI	295.000.000	289.000.000	98
1.15.1.15.01.17	IV	Program Kemitraan, Promosi dan Pemasaran Produk UMKM	1.046.845.000	944.953.235	90,27
1.15.1.15.01.17.001	14	Promosi Produk UMKM	640.175.000	639.424.235	99,88
1.15.1.15.01.17.002	15	Festival Produk Purbalingga	206.670.000	205.700.000	99,53
1.15.1.15.01.17.003	16	Penyusunan DED Pusat oleh-oleh	200.000.000	99.829.000	49,91

Dari seluruh anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten yang digunakan untuk kegiatan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 sebesar Rp.5.425.022.000 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 2.391.078.000 dan Belanja Langsung Rp 3.033.944.000 terealisasi Belanja Tidak Langsung Rp. 2.303.956.636 dengan tingkat capaian anggaran sebesar 96,35% dan

Belanja Langsung Rp. 2.267.787.066 dengan tingkat capaian anggaran sebesar 93,21%.

Realisasi Belanja Tidak Langsung pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten purbalingga Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 146.693.822 atau 6,36% dibandingkan dengan relisasi Tahun 2017. Realisasi Belanja Langsung pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 560.193.828 atau 19,80% dibandingkan realisasi tahun 2017.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Pada tahun 2018, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Dari 1 (satu) sasaran dengan 2 (Dua) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2018, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Capaian lebih dari 100 %(sangat Baik) : 0 (Nol) indikator
- 2) Capaian 75% sampai100%(Baik) :14(Empat Belas) indikator
- 3) Capaian 55% sampai 74%(Cukup) :1 (Satu)indikator
- 4) Capaian kurang dari 54%(Kurang) :1 (Satu)indikator

Secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2018 yaitu 98,89% (kategori Baik).Dari seluruh anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten yang digunakan untuk kegiatan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 sebesar Rp.5.425.022.000 yang terdiri dari Belanja Tidak

Langsung Rp.2.391.078.000 dan Belanja Langsung Rp.3.033.944.000 terealisasi Belanja Tidak Langsung Rp.2.303.956.636 dengan tingkat capaian anggaran sebesar96,35% dan Belanja Langsung Rp.2.827.980.894 dengan tingkat capaian anggaran sebesar 93,21%.

4.2 Saran

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, fungsi Dinas Koperasi dan UKM

sebagai perumus kebijakan teknis dalam penanganan bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, ada beberapa hal strategi pencapaian sasaran kinerja yang perlu dipertahankan secara umum, antara lain :

- a. Perkuatan Kelembagaan KUMKM
- b. Penyediaan Akses/ Sumber Permodalan
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM
- d. Meningkatkan kemampuan pemasaran
- e. Meningkatkan akses informasi usaha
- f. Menjalin kemitraan antar pelaku usaha
- g. Melakukan Revitalisasi Kelembagaan
- h. Melakukan Diversifikasi Usaha

Sedangkan langkah – langkah strategis sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
- b. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. Memberdayakan sumber daya yang ada di Dinas Koperasi dan UKM secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- e. Menguatkan komitmen dari seluruh bidang untuk meningkatkan kinerjanya.

Demikian laporan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga tahun Anggaran 2018, Realisasi atas pelaksanaan dari semua yang telah dianggarkan dalam tahun Anggaran berjalan serta capaian kinerja atas target dalam tahun berjalan. Dengan laporan kinerja ini mudah-mudahan dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan APBD Tahun 2018 pada Dinas Koperasi dan UKM selama kurun waktu satu tahun Anggaran. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada tahun Anggaran yang akan datang.

Daftar Lampiran

- A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- B. Perjanjian Kinerja

A.Perjanjian Kinerja

